P ISSN : 2503 - 1708
E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 2	EDISI Oktober 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340

Diterbitkan oleh:
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

REALITA

JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Penanggung Jawab : Ka. Program Studi Bimbingan dan Konseling

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Muthmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Admistrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviwers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd	Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons	(SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 5978981) Pendidikan Mantematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
Dr. Gunawan, M.Pd.	(SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ginanjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or.	(SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Dr. Rahmawati M, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
Dita Kurnia Sari, M.Pd	(SINTA ID: 6990169) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
M. Samsul Hadi, M.Pd	(SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
B. Fitria Maharani, M.Si	(SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Aluh Hartati, M.Pd	(SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	(SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	(SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	(SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Eneng Garnika, M.Pd	(SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Farida Herna Astuti, M.Pd	(SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ichwanul Mustakim, M.Pd	(SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Jessica Festi Maharani, M.Pd,	(SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Lalu Jaswandi, M.Pd	(SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Nuraeni, S.Pd., M.Si	(SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Nurul Iman, M.Pd	(SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Najamuddin, M.Pd	(SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Zainuddin, M.Pd	(SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. M. Chaerul Anam, M.Pd	(Sinta ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Mujiburrahman, M.Pd	(SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn.	(SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Reza Zulaifi, M.Pd	(Sinta ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Suharyani., M.Pd.	(SINTA ID: 6162836) Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt.	(SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Akbar Juliansyah, ST., M.Mt.	(SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dewi Rayani, S.Psi., MA	(SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Sarilah, S.PdI., M.Pd	(SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Khairul Huda, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:
Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document* dengan *Submission* lansung di akun penulis yang telah dibuat melalui:
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/user/register

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

DAFTAR ISI **Halaman**

Juliana, Khairul Huda, Ichwanul Mustakim, dan Abdurrahman
Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Mindfulness* Terhadap Kecemasan Akademik Siswa MTs NW Sembalun 285-294

Wendy Putra Marjado, Abdurrahman dan Ichawanul Mustakim
Pengaruh Konseling Kelompok Menggunakan *Teknik Cognitive Restructuring* terhadap Fear of Missing Out (Fomo) pada Siswa 295-317

Novika Amalia, I Made Gunawan, dan Sarilah
Hubungan Antara Cyberbullying di Media Sosial dengan Kecemasan Sosial pada Siswa SMP Negeri 17 Mataram 318-324

Emmanuella Cristina Gunawan, Pascha Apriniancy Saragih, Laura Putri Hawini, Atrianna Damul, Jesika Tritety, Esterina, dan Romiaty
Pendidikan Inklusi dan BK dalam Pendidikan Inklusi 325-336

Aluh Hartati, Hariadi Ahmad, dan Baiq Sarlita Kartiani
Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Kesadaran Empati pada Siswa Smpn 24 Mataram 337-349

Destri Aghnia Qintarani, Hasna Camillia, Lusiana Sekar Noorrahma, Nurani Istiqomah, dan Muhammad Rezza Septian
Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Sosial dan Identitas Diri Siswa Kelas VIII SMPN 16 Cimahi 350-358

M. Farid Ramdani, Muhammad Catur Aryo Puspito, Fauzan Zaeni Zacky, dan M. Reza Septian
Hubungan Narasi Kesuksesan di Media Sosial Terhadap Kesiapan Karier Remaja dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling 359-375

Redinda Raysyah Rahmika, Farida Herna Astuti, Ahmad Muzanni, dan Mujiburrahman
Pengaruh Pendekatan Kognitif Terapi Terhadap Emosi Negatif Siswa SMPN 11 Mataram 376-385

Dito Putra Abdullah, Pangestu Cahya Dwi Sandy Mangku Atmojo, Dede Muhtar, dan Muhammad Rezza Septian
Peran Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru BK terhadap Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Ngamprah 386-406

M. Zainuddin, Reza Zulaifi, Khairul Huda, dan Ahmad Zainul Irfan
Efektivitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Games untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Teman Sebaya Siswa SD Negeri 2 Pringgajurang 407-415

Ichwanul Mustakim, Fathir Haris, dan Ani Endriani
Efektivitas Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik dalam Mengubah Perilaku Negatif Menjadi Perilaku Positif pada Siswa SMPN 8 Satap Praya Barat 416-424

Desita Lia Monika, Intan Nur Aini, Nadya Ayu Maharani, Ditya Arum Pramesti, dan Ardityo Dharmawan
Makna Filosofis Siraman Sedudo dalam Membentuk Ketenangan Batin dan Kesadaran Sosial: Tinjauan Bimbingan dan Konseling 425-432

Saifuddin Akbar, Angelina, Calista Ramadhani Ersani, dan Ariqah Izdihar Masyithah
Relevansi Filosofi "Urip Mung Sawang Sinawang" dalam Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Insecurity pada Mahasiswa 433-440

Niastanti Gulo, dan Antonius Ian Bayu Setiawan
Peningkatan Kematangan Karier Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Role Play pada Peserta Didik SMA 441-451

Ghina Dhiya Zalfa, Warnanda Eka Saputri, Elya Anggun Wilujeng, Nadya Putri Salsabila, dan Pribadi Wahyu Santiko
Internalisasi Nilai Multikultural Sedekah Bumi di Dusun Sidolemu Sebagai Strategi Penguatan Karakter dalam Bimbingan dan Konseling 452-459

Faiza Salsabila, dan Ibrahim Alhakim
Profil Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X pada Sekolah Berbasis Asrama .. 460-472

Dian Putri Permatasari
Kecenderungan Penggunaan Tiktok Berlebihan pada Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Proses Belajar 473-480

Sema Amalia, dan Shifa Sufya Aureliasari
Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Kepekaan Sosial pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Semester 4 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 481-488

Adila Putri, Rahma Wira Nita, dan Rici Kardo
Rancangan Program Konseling Rational Emotive Behavior Therapy untuk Meminimalisir *Self-Harm* pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sungai Rumbai 489-500

Rizka Nuruz Zahro, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Murid Kelas X TO 3 SMK Negeri 2 Kudus 501-515

Silviana Herawati, dan Wiryo Nuryono
Adiksi Binge-Watching, Stres Akademik, dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Menengah Atas: Scoping Review 516-535

Nofalina Luhung, dan Yasintha Sari Pratiwi
Dinamika Psikologis Resiliensi Mahasiswi Pasca-Kehilangan Orang Tercinta: Sebuah Studi Eksploratif Menggunakan Metode Storyboard 536-545

Nur Kholifah, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Murid Kelas XI TKR 4 SMK N 2 Kudus 546-560

Paulinus Alfrio Sonjaya, Romia Hari Susanti, dan Imam Ariffudin
Bimbingan Kelompok Teknik Role-Playing dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal 561-572

Fathul Majid, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Peningkatan *Self-Confidence* melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Cognitive Restructuring pada Murid Kelas X Teknik Otomotif 4 SMK Negeri 2 Kudus 573-583

Monatia Malik, Hasrul, dan Wachyudi Eksan
Eksplorasi Dampak Perilaku Bullying terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Siswa Sekolah Dasar di Kota Ternate 584-598

Nuraeni, dan Muhammad Iqbal
Pemetaan Disparitas Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Hasil Akreditasi antar Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat 599-612

Ni Nyoman Ayu Yuliantari, Lana Fauziah, Any Fatmawati, dan Amlul Maksud
Peningkatan Kesiapan Menghadapi Praktik Kerja Lapangan melalui Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing pada Siswa Kelas XI Bisnis Ritel 2 SMK Negeri 2 Mataram 613-630

Nidaan Khofia M, Rizki Agustiani Zain, dan Hariadi Ahmad
Peningkatan Kemampuan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Konflik Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing pada Siswa SMKN 2 Mataram 631-640

Anggrisa Eka Nur Trianuri, Anggi Septya Amanda, Annas Nurul Jannah, Arung Tirta Dwita Putri, Aulianke Putri Brelian, dan Sardulo Gembong
Analisis Studi Literatur Penerapan Computational Thinking dalam Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Peserta Didik 641-652

Zakky Abdul Ghafur Zatnika, Wisnu Kurniawan, Muhammad Misbahul Huda, dan Siti Arifah
Efektivitas Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) untuk Mereduksi Nomophobia Siswa SMA 653-659

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.20833

PENINGKATAN KEMATANGAN KARIER MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *ROLE PLAY* PADA PESERTA DIDIK SMA

Oleh:
Niastanti Gulo*, dan Antonius Ian Bayu Setiawan
Bimbingan dan Konseling, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia
Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
Email: vtsw2725@gmail.com, antonbs@gmail.com.

*Coresponding Author
Info Artikel : Dikirim: 23-05-2026; Direview: 09-09-2026; Dipublis: 25-10-2026.
Cara Sitasi : Gulo. N., & Setiawan. A. I. B. 2026. Peningkatan Kematangan Karier Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Role Play pada Peserta Didik SMA. Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik Role Play dalam meningkatkan kematangan karier peserta didik SMA BOPKRI 1 Yogyakarta. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya pemahaman peserta didik mengenai perencanaan karier setelah lulus sekolah, sehingga diperlukan metode bimbingan yang mampu menginternalisasikan aspek kematangan karier. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling (PTBK) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI-F6, XI-7, dan XI-F8. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 12 peserta didik yang memiliki skor kematangan karier yang rendah berdasarkan hasil pretest instrumen utama berupa angket kematangan karier yang disusun berdasarkan teori Donal E. Super (1963), terdiri dari 72 item pernyataan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan wawancara skor kematangan karier antara pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik Role Play efektif meningkatkan kematangan karier peserta didik. Pada sisklus I, rata-rata skor pretest sebesar 95,83 meningkat menjadi 149,33 pada posttest. Namun, evaluasi proses menunjukkan implementasi tindakan belum optimal, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Hasilnya terjadi peningkatan sangat signifikan dengan rata-rata skor posttest II mencapai 163,25. Penelitian menyimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik Role Play efektif meningkatkan kematangan karier peserta didik. Peserta didik memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai persiapan, perencanaan, dan gambaran karier masa depan.
Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Teknik Role Play, Kematangan Karier.

Abstrak. *This study aims to determine the effectiveness of group guidance with Role Play techniques in increasing the career maturity of students of SMA BOPKRI 1 Yogyakarta. The background of this research is the low understanding of students about career planning after graduating from school, so a guidance method that is able to internalize the aspect of career maturity is needed. The research uses the Guidance and Counseling Action Research (PTBK) method with a quantitative approach. The research population is students in grades XI-F6, XI-7, and XI-F8. The sample was taken using the purposive sampling technique of 12 students who had a low career maturity score based on the results of the pretest of the main instrument in the form of a career maturity questionnaire prepared based on Donal E. Super (1963), theory consisted of 72 statement items. The research was carried out in two cycles through the stages of planning, action, observation, and interview of career maturity scores between pretest and posttest. The results of the study show that the Role Play technique is effective in increasing*

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.20833

the career maturity of students. In the first cycle, the average pretest score of 95.83 increased to 149.33 in the posttest. However, the process evaluation showed that the implementation of the action was not optimal, so improvements were made in cycle II. As a result, there was a very significant increase with the average posttest score II reaching 163.25. The study concluded that group guidance with Role Play techniques was effective in increasing the career maturity of students. Students have a better understanding of preparation, planning, and a picture of future careers.
Keywords: *Group Guidance, Role Play Techniques, Career Maturity.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan, termasuk dalam hal kesiapan karier. Ki Hajar Dewantara menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengarahkan seluruh potensi anak agar tumbuh sebagai individu dan anggota masyarakat yang sejahtera. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara aktif, termasuk keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat berbagai tantangan yang menghambat pencapaian tujuan pendidikan, salah satunya adalah rendahnya kematangan karier pada peserta didik tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kematangan karier didefinisikan oleh Super (1963) sebagai tingkat kesiapan individu untuk membuat keputusan vokasional yang diminta oleh masyarakat, yang diungkapkan melalui metode koping terhadap tugas-tugas perkembangan. Konsep ini mencakup aspek sikap seperti perencanaan dan eksplorasi karier, serta aspek kognitif seperti pengetahuan tentang dunia kerja dan keterampilan pengambilan keputusan. Crites (1978) menambahkan bahwa kematangan karier adalah kemampuan seseorang menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karier sesuai tahapan usianya, di mana ketidakmatangan ditandai dengan kebimbangan dalam memilih karier. Savickas (2019) kemudian memperluas konsep ini dengan menekankan pada kemampuan beradaptasi karier (*career adaptability*) yang mencakup perhatian, kontrol, rasa ingin tahu, dan kepercayaan diri.

Fenomena rendahnya kematangan karier di kalangan peserta didik SMA tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi juga secara global. Parola dan Marcionetti (2024) menemukan bahwa sekitar 30% remaja akhir di Italia masih mengalami kebimbangan signifikan dalam menentukan pilihan karier. Bailao dkk. (2024) juga melaporkan bahwa sekitar 13% peserta didik SMK di Lobalain berada pada tingkat kematangan karier yang kurang matang. Di tingkat lokal, hasil wawancara dan observasi awal di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa banyak peserta didik kelas XI masih bingung dalam menentukan pilihan karier, belum memahami potensi diri, serta belum memiliki perencanaan masa depan yang jelas. Kondisi ini diperparah dengan belum optimalnya layanan bimbingan dan konseling di sekolah, terutama dalam pemanfaatan teknik intervensi yang inovatif dan berbasis pengalaman langsung (experiential learning).

Penelitian terdahulu telah menunjukkan berbagai upaya meningkatkan kematangan karier. Praseya (2025) menguji efektivitas bimbingan kelompok teknik role play untuk meningkatkan ketepatan pilihan

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.20833

karier peserta didik SMK. Chrisanta (2022) menggunakan teknik role play untuk meningkatkan self-control peserta didik. Ningrum dan Setiawan (2025) menerapkan teknik Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan perencanaan karier. Ohoiwirin, Permatasari, dan Soenjanto (2026) membuktikan bahwa bimbingan kelompok teknik role play efektif meningkatkan kematangan karier dari kategori rendah menjadi tinggi. Namun, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan desain eksperimen murni atau one group pre-test post-test tanpa siklus perbaikan berkelanjutan. Selain itu, penelitian yang secara spesifik menguji efektivitas bimbingan kelompok teknik role play dengan pendekatan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) pada peserta didik SMA di Kota Yogyakarta masih sangat terbatas. Oleh karena itu, diperlukan suatu intervensi yang tidak hanya membuktikan efektivitas tetapi juga memperbaiki kualitas proses layanan secara berkelanjutan.

Salah satu teknik yang potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah teknik Role Play. Role play atau bermain peran adalah metode pembelajaran yang melibatkan simulasi perilaku dalam situasi tertentu, di mana peserta didik memerankan karakter atau profesi untuk memahami dunia kerja secara lebih konkret (Rahmawati & Puspasari, 2020). Melalui teknik ini, peserta didik tidak hanya mendengarkan teori tetapi juga merasakan pengalaman langsung dalam mengambil keputusan, berkomunikasi, dan menyelesaikan masalah yang relevan dengan karier masa depan. Penelitian Habsy dkk. (2024) menunjukkan bahwa role play mampu meningkatkan pemahaman karier dan kepercayaan diri peserta didik secara signifikan. Dengan demikian, bimbingan kelompok teknik role play diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kematangan karier peserta didik SMA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan bimbingan kelompok teknik Role Play dalam meningkatkan kematangan karier peserta didik di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah bimbingan kelompok teknik Role Play efektif meningkatkan kematangan karier peserta didik.

KAJIAN PUSTAKA

Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sejumlah individu melalui kegiatan kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk memperoleh informasi, pemahaman serta pengembangan diri (Prayitno dalam Sukma, 2018). Schmid (dalam Hartati, 2022) memaparkan bahwa bimbingan kelompok dapat menunjang intelektual dan sosial peserta didik serta berfungsi untuk memanusiakan suasana kehidupan di sekolah. Winkel dan Hastuti (2004) mendeskripsikan bahwa bimbingan kelompok adalah metode yang mencakup sejumlah kegiatan dalam rangka melayani kebutuhan peserta didik di jenjang pendidikan dasar dan menengah, yang tidak sekadar ngobrol biasa melainkan berisi beragam aktivitas seperti diskusi, permainan, atau latihan bersama. Tujuan bimbingan kelompok menurut Prayitno (2004) adalah untuk mengembangkan sosialisasi peserta didik, terutama dalam hal kemampuan mereka berkomunikasi dengan anggota kelompok serta berdiskusi tentang topik-topik tertentu. Fungsi bimbingan kelompok meliputi fungsi pemahaman, pencegahan, pengentasan, pengembangan, dan pemeliharaan (Gazda, 1989; Sukardi, 2008). Manfaat bimbingan kelompok antara lain peserta didik menjadi lebih

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.20833

menyadari tantangan yang mereka hadapi, lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta lebih mudah menerima pandangan dari teman sebaya dibandingkan dari konselor (Winkel & Hastuti, 2004).

Teknik role play atau bermain peran adalah suatu metode pembelajaran yang melibatkan simulasi perilaku dalam situasi tertentu. Istilah bermain peran dapat diartikan sebagai kegiatan berpura-pura, berkhayal, berfantasi, atau bermain simbolik yang dilakukan seseorang dalam suatu peran tertentu (Kong dkk., 2024). Metode pembelajaran role play memungkinkan peserta didik menampilkan karakter kehidupan sehari-hari mereka melalui perunjukkan peran di kelas atau dalam sebuah pertemuan, sehingga mendorong peserta didik untuk mengembangkan imajinasi dan menghayati peran mereka sebagai karakter (Rahmawati & Puspasari, 2020). Tujuan utama role play adalah agar peserta didik dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain, belajar membagi tanggung jawab, belajar mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan, serta merangsang kelas untuk berpikir dan memecahkan masalah (Djamarah & Zain dalam Wijayanti, 2020). Manfaat role play meliputi peningkatan keterlibatan peserta didik, peningkatan pemahaman konsep, pengembangan kemampuan komunikasi, pengasahan kreativitas dan inovasi, serta pembangunan rasa empati (Hidayati dkk., 2022). Santrock (2023) menambahkan bahwa role play bermanfaat untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasi, meningkatkan keterampilan bahasa dan komunikasi, meningkatkan kemampuan sosial, mengembangkan empati, membangun kepercayaan diri, serta meningkatkan pemahaman tentang dunia sekitar.

Kematangan karier didefinisikan oleh Super (1963) sebagai tingkat kesiapan individu untuk membuat keputusan vokasional yang diminta oleh masyarakat, yang diungkapkan melalui metode koping terhadap tugas-tugas perkembangan. Super (1955) pertama kali memperkenalkan istilah ini untuk menunjukkan derajat relatif perkembangan vokasional seseorang. Menurut Crites (1978), kematangan karier adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karier yang sesuai dengan tahapan usianya, di mana tanda-tanda ketidakmatangan karier dapat berupa kebimbangan atau keraguan saat memilih karier. Savickas (2019) dalam teori konstruktivistik karier memahami kematangan karier melalui sudut pandang konstruksionis sosial, dengan menekankan pada konsep kemampuan beradaptasi karier (career adaptability) yang mencakup empat dimensi utama: perhatian (concern), kontrol (control), rasa ingin tahu (curiosity), dan kepercayaan diri (confidence). Aspek-aspek kematangan karier menurut Super (1963) meliputi enam indikator, yaitu: (1) perencanaan karier, yaitu proses pencarian informasi yang melibatkan kesadaran akan wawasan dan kehati-hatian dalam menentukan karier; (2) eksplorasi karier, yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan berbagai sumber mencari informasi tentang karier masa depan; (3) pengetahuan tentang pengambilan keputusan, yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat perencanaan karier; (4) informasi tentang dunia kerja, yaitu pemahaman tentang tugas perkembangan, minat, kemampuan diri, serta alasan orang meninggalkan pekerjaan; (5) pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang diinginkan, yaitu kemampuan menemukan dan menjelaskan informasi khusus tentang pekerjaan yang diinginkan; serta (6) realisasi keputusan karier, yaitu

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.20833

perbandingan kemampuan seseorang dengan pilihan pekerjaan karier yang realistis. Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karier menurut Indrasari (2025) dikelompokkan menjadi faktor umum dan demografis, faktor internal psikologis, faktor emosional, faktor eksternal lingkungan, faktor layanan dan informasi, serta faktor penghambat. Milah dkk. (2022) menambahkan bahwa faktor internal meliputi trait kepribadian (Big Five Personality), efikasi diri, dan orientasi masa depan, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan sosial, kelekatan terhadap teman sebaya, serta pengalaman lingkungan.

Efektivitas bimbingan kelompok teknik role play dalam meningkatkan kematangan karier didasarkan pada prinsip bahwa melalui interaksi dalam kelompok dan simulasi peran, peserta didik dapat saling bertukar informasi mengenai dunia kerja, mengenali potensi diri, serta merencanakan masa depan kariernya. Penelitian Ohoiwirin, Permatasari, dan Soenjanto (2026) membuktikan bahwa teknik role play efektif meningkatkan kematangan karier peserta didik SMA dari kategori rendah menjadi tinggi dan sangat tinggi. Penelitian Praseya (2025) juga menunjukkan bahwa bimbingan kelompok teknik role play efektif meningkatkan ketepatan pilihan karier peserta didik berdasarkan potensi diri. Habsy dkk. (2024) menemukan bahwa penggunaan teknik role play dalam bimbingan kelompok mampu meningkatkan pemahaman karier dan kepercayaan diri peserta didik secara signifikan. Dengan demikian, bimbingan kelompok teknik role play memiliki landasan teoritis yang kuat untuk digunakan sebagai intervensi dalam meningkatkan kematangan karier peserta didik SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I bertujuan untuk memberikan intervensi awal, sedangkan Siklus II dilakukan sebagai perbaikan atas kelemahan yang ditemukan pada Siklus I. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI-F6, XI-F7, dan XI-F8 SMA BOPKRI 1 Yogyakarta yang berjumlah 70 orang. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 12 peserta didik yang memiliki skor kematangan karier terendah berdasarkan hasil pretest. Subjek penelitian terdiri atas 7 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan.

Instrumen utama yang digunakan adalah angket kematangan karier yang disusun berdasarkan teori Super (1963) yang mencakup enam aspek: perencanaan karier, eksplorasi karier, pengetahuan tentang pengambilan keputusan, informasi tentang dunia kerja, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang diinginkan, serta realisasi keputusan karier. Angket terdiri atas 72 item pernyataan dengan skala Likert empat pilihan (Sangat Setuju=4, Setuju=3, Tidak Setuju=2, Sangat Tidak Setuju=1). Validitas instrumen diuji menggunakan validitas isi, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan perangkat lunak JASP.

Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 3 kali pertemuan per siklus dengan durasi 1 x 45 menit setiap pertemuan. Tema bimbingan pada Siklus I meliputi: (1) "Mendobrak Zona Panik: Mengenal Siapa Aku dan Arah Karierku", (2) "Kenali Perannya, Pahami Kariernya", dan (3) "Menentukan Peta Karier:

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.20833

Merencanakan Studi Lanjut". Tema yang sama diterapkan kembali pada Siklus II dengan perbaikan proses, yaitu pendalaman karakter sebelum role play, sesi refleksi yang lebih terstruktur, serta pemindahan lokasi pelaksanaan dari ruang terbuka ke ruang tertutup yang lebih kondusif. Data dikumpulkan melalui angket pretest (sebelum tindakan), posttest Siklus I (setelah tindakan Siklus I), dan posttest Siklus II (setelah tindakan Siklus II). Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata (mean) dan uji statistik non-parametrik Spearman's Rho karena jumlah sampel kecil (N=12). Kriteria signifikansi ditetapkan pada $p < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data awal melalui angket pretest terhadap 70 peserta didik menunjukkan bahwa skor kematangan karier masih bervariasi. Berdasarkan data tersebut, terpilih 12 peserta didik dengan skor terendah sebagai subjek penelitian. Rata-rata skor pretest ke-12 subjek adalah 95,83 dengan rentang skor 70 hingga 104. Hasil selengkapnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Angket Prtests Subjek Penelitian

Responden	Skor Total
XI-F6 (9)	70
XI-F8 (13)	79
XI-F7(31)	96
XI-F8 (29)	96
XI-F7 (49)	97
XI-F7 (30)	99
XI-F6 (25)	100
XI-F8 (12)	101
XI-F6 (14)	102
XI-F8 (1)	103
XI-F8 (48)	103
XI-F6 (10)	104

Tabel 1 menunjukkan bahwa skor peserta didik berada pada rentang 70-104 yang termasuk dalam kategori rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peserta didik masih mengalami hambatan dalam aspek perencanaan karier, eksplorasi karier, serta pengambilan keputusan terkait masa depan. Temuan ini sejalan dengan teori Super (1963) bahwa pada tahap eksplorasi (usia 15-24 tahun), individu seharusnya mulai mengembangkan konsep diri yang realistik, namun peserta didik dalam penelitian ini masih belum siap menghadapi tugas-tugas perkembangan karier pada tahap usianya.

Setelah diberikan bimbingan kelompok teknik role play pada Siklus I yang dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, dilakukan posttest untuk mengukur perubahan skor kematangan karier. Hasil posttest Siklus I disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Pretest dan Posttest Siklus I

Tindakan	Mean	p-value
Pretest	95,83	<0,001
Posttest Siklus I	149,33	<0,001

Berdasarkan Tabel 2, terjadi peningkatan rata-rata skor dari 95,83 menjadi 149,33, dengan selisih peningkatan sebesar 53,5 poin. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p < 0,001$ yang berarti peningkatan tersebut signifikan secara statistik. Seluruh 12 peserta didik mengalami peningkatan skor secara individual, yang menunjukkan bahwa tindakan pada Siklus I memberikan dampak positif secara merata.

Keberhasilan Siklus I disebabkan oleh tiga faktor pendukung utama. Pertama, kesesuaian teknik role play dengan karakteristik remaja yang lebih mudah memahami konsep abstrak

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.20833

melalui pengalaman konkret dan simulasi. Kedua, relevansi materi dengan kebutuhan kematangan karier peserta didik, terutama dalam hal persiapan dan perencanaan masa depan. Ketiga, antusiasme dan keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap tahapan role play yang menekankan pada tindakan nyata dan interaksi.

Meskipun secara kuantitatif tujuan penelitian telah tercapai pada Siklus I, proses pelaksanaan masih ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki. Pertama, dari aspek teknis, peserta didik masih terpaku pada naskah dan cenderung membaca dialog daripada menghayati peran. Kedua, kurangnya eksplorasi karakter menyebabkan sesi refleksi menjadi kurang mendalam. Ketiga, pelaksanaan di ruangan terbuka kurang kondusif karena gangguan suara dan aktivitas peserta didik lain di sekitar lokasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Febriyani, Masya, dan Kamil (2025) bahwa hambatan utama dalam pelaksanaan role play adalah kurangnya penghayatan peran dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung.

Berdasarkan refleksi dan evaluasi terhadap kelemahan Siklus I, peneliti melakukan perbaikan pada Siklus II yang meliputi: (1) pendalaman karakter sebelum role play melalui eksplorasi motivasi, latar belakang, dan perasaan karakter; (2) sesi refleksi yang lebih terstruktur dengan pertanyaan-pertanyaan kritis yang mengaitkan pengalaman bermain peran dengan konsep kematangan karier; serta (3) pemindahan lokasi pelaksanaan ke ruangan tertutup (ruang BK dan ruang kelas kosong) yang lebih kondusif. Hasil posttest Siklus II disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Pretest, Posttest I, dan Posttest II

Tindakan	Mean	p-value
Pretest	95,83	<0,001
Posttest Siklus I	149,33	<0,001
Posttest Siklus II	163, 25	<0,001

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata skor kembali meningkat dari 149,33 (Siklus I) menjadi 163,25 (Siklus II) dengan selisih peningkatan tambahan sebesar 13,92 poin. Secara keseluruhan, dari pretest ke posttest Siklus II terjadi peningkatan sebesar 67,42 poin. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p < 0,001$ pada setiap tahap, yang berarti semua peningkatan tersebut signifikan secara statistik.

Meskipun terdapat dua responden (XI-F8 (9) dan XI-F8 (13)) yang mengalami penurunan skor pada Siklus II, secara keseluruhan rata-rata kelompok tetap menunjukkan tren peningkatan yang positif. Penurunan individual ini dapat dijelaskan sebagai fluktuasi psikologis pada hari pelaksanaan posttest, perbedaan tingkat pemahaman antar individu, atau kemungkinan faktor lain di luar intervensi. Namun, karena rata-rata kelompok meningkat secara signifikan, maka secara umum intervensi tetap dinyatakan berhasil. Responden XI-F7 (29) menunjukkan peningkatan paling dramatis dari skor 96 (pretest) menjadi 198 (posttest Siklus II), yang mengindikasikan bahwa teknik role play sangat efektif bagi peserta didik dengan karakteristik tertentu.

Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa ketiga data berdistribusi normal (pretest p=0,204; posttest I p=0,424; posttest II p=0,935). Namun, karena jumlah sampel kecil (N=12), peneliti memilih menggunakan uji *Spearman's Rho* (non-parametrik)

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.20833

karena lebih *robust* terhadap adanya nilai ekstrem dan tidak mensyaratkan normalitas sempurna.

Berdasarkan hasil pretest yang telah disajikan pada Tabel 4.3, diketahui bahwa rata-rata skor kematangan karier 12 peserta didik yang menjadi subjek penelitian adalah sebesar 95,83 dengan rentang skor 70 hingga 104, yang termasuk dalam kategori rendah dan mengindikasikan bahwa peserta didik masih mengalami hambatan dalam aspek-aspek kematangan karier seperti kebingungan menentukan pilihan karier, kurangnya pemahaman diri, serta rendahnya kemampuan dalam pengambilan keputusan Haolah, Rohaeti, & Rosita, (2020).

Kondisi rendahnya kematangan karier ini sejalan dengan teori perkembangan karier Super (dalam Crites, 1973) yang menyatakan bahwa pada tahap eksplorasi usia 15-24 tahun, individu seharusnya sudah mulai mengembangkan konsep diri yang realistis dan melakukan eksplorasi terhadap pilihan-pilihan karier, namun temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI usia sekitar 16-17 tahun, masih belum siap menghadapi tugas-tugas perkembangan karier pada tahap usianya, sehingga menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan intervensi bimbingan kelompok Ohoiwirin, Permatasari, & Soenjanto, (2026).

Setelah diberikan tindakan bimbingan kelompok dengan teknik *role play* pada Siklus I, terjadi peningkatan skor kematangan karier yang sangat signifikan dari rata-rata 95,83 menjadi 149,33 ($p < 0,001$) dengan selisih peningkatan sebesar 53,5 poin, yang disebabkan oleh tiga faktor pendukung utama yaitu kesesuaian teknik *role play* dengan karakteristik remaja Habsy dkk. (2024), relevansi materi dengan kebutuhan karier peserta didik, serta antusiasme dan keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap tahapan *role play* Fahrulida, Sumarwiyah, & Pratomo, (2025).

Meskipun secara kuantitatif Siklus I berhasil dengan seluruh 12 peserta didik mengalami peningkatan skor, terdapat beberapa kelemahan yang teridentifikasi yaitu peserta didik masih terpaku pada naskah dan membaca dialog dari pada menghayati peran Febriyani, Masya, & Kamil (2025), kurangnya eksplorasi karakter sehingga sesi refleksi menjadi kurang mendalam, serta tempat pelaksanaan di ruangan terbuka yang kurang kondusif karena gangguan suara dan aktivitas peserta didik lain di sekitar lokasi.

Berdasarkan refleksi dan evaluasi terhadap kelemahan siklus I, peneliti melakukan serangkaian perbaikan pada Siklus II yang meliputi pendalaman karakter sebelum *role play* dengan eksplorasi motivasi, latar belakang, dan perasaan karakter Arianda (2025), sesi refleksi yang lebih terstruktur dengan pertanyaan-pertanyaan kritis yang mengaitkan pengalaman bermain peran dengan konsep kematangan karier Haolah, Rohaeti, & Rosita, (2020), serta pemindahan lokasi pelaksanaan ke ruangan tertutup yang lebih kondusif seperti ruang BK atau ruang kelas kosong Rosa, Yosef, & Amarullah, (2025). Hasilnya, rata-rata kematangan karier kembali meningkat dari 149,33 menjadi 163,25 ($p < 0,001$) dengan selisih peningkatan sebesar 13,92 poin, sehingga secara keseluruhan dari *pretest* ke *posttest* siklus II terjadi peningkatan sebesar 67,42 poin. Responden XI-F7 (29) menunjukkan peningkatan paling dramatis dari 96 menjadi 198, sementara beberapa responden seperti XI-F8 (9) dan XI-F8 (13) mengalami penurunan skor yang dapat dijelaskan secara logis sebagai fluktuasi psikologis pada hari pelaksanaan *posttest*, perbedaan tingkat

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.20833

pemahaman antar individu, atau kemungkinan faktor lain di luar intervensi, namun karena rata-rata kelompok tetap meningkat secara signifikan maka secara umum intervensi tetap dinyatakan berhasil.

Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa ketiga data berdistribusi normal (pretest p=0,204, posttest I p=0,424, posttest II p=0,935), namun peneliti memilih menggunakan uji Spearman's Rho (non-parametrik) dengan pertimbangan jumlah sampel yang kecil (N=12) sehingga lebih robust terhadap adanya nilai ekstrem seperti lonjakan skor dari 155 menjadi 198 pada responden XI-F7 (29), serta uji non-parametrik tidak mensyaratkan normalitas sempurna sehingga lebih aman digunakan untuk berbagai kondisi data.

Keunggulan utama penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Praseya (2025) dan Chrisanta (2022) terletak pada tiga aspek strategis. Pertama, dari segi desain penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) dengan dua siklus yang memungkinkan perbaikan proses secara berkelanjutan, bukan sekadar membuktikan efektivitas teknik seperti pada penelitian Praseya (2025) yang menggunakan desain eksperimen murni maupun penelitian Chrisanta (2022) yang menggunakan desain *one group pre-test post-test* tanpa siklus perbaikan.

Kedua, dari segi besaran peningkatan, penelitian ini berhasil mencapai peningkatan rata-rata sebesar 67,42 poin dari pretest ke posttest Siklus II, yang jauh lebih tinggi dibandingkan penelitian Chrisanta (2022) yang hanya mencapai peningkatan sebesar 12,8 poin (dari 88,80 menjadi 101,60), sekaligus menunjukkan bahwa perbaikan kualitas proses pada Siklus II terbukti mampu meningkatkan hasil secara lebih optimal. Ketiga, dari segi fokus pengembangan, penelitian ini tidak hanya mengejar skor kuantitatif tetapi juga memperbaiki kualitas proses pembelajaran melalui pendalaman karakter, sesi refleksi terstruktur, dan optimalisasi lingkungan belajar, sehingga peserta didik tidak hanya mendapatkan skor tinggi tetapi juga mengalami proses pemahaman yang lebih mendalam tentang perencanaan karier, eksplorasi karier, serta pengambilan keputusan karier yang realistis.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, khususnya dalam merancang intervensi bimbingan kelompok teknik role play yang tidak hanya efektif secara statistik tetapi juga berkualitas secara proses, serta dapat dijadikan sebagai model acuan bagi guru BK dalam meningkatkan kematangan karier peserta didik secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas bimbingan kelompok teknik Role Play dalam meningkatkan kematangan karier peserta didik SMA BOPKRI 1, dapat disimpulkan bahwa Role Play efektif meningkatkan kematangan karier peserta didik. Peserta didik mengalami peningkatan pemahaman tentang kematangan karier, mampu mengenali peran, tanggung jawab, dan peluang di setiap bidang karier yang diminati, serta dapat merencanakan karier yang sesuai dengan potensi diri. Mereka juga mampu memahami pilihan studi lanjut yang sejalan dengan karier yang dipilih di masa depan. Metode Role Play memberikan ruang bagi peserta didik untuk memperdalam pemahaman melalui refleksi setelah memainkan peran dalam kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

Arianda, R. (2025). Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Role Play dalam Meningkatkan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 45-58.

Bailao, D. S., dkk. (2024). Career Maturity Among Vocational High School Students: A Study at SMK Negeri 1 Lobalain. *Journal of Career Development*, 15(2), 112-125.

Chrisanta, E. (2022). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Play Terhadap Peningkatan Self-Control Peserta Didik di Era Pandemi*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.

Crites, J. O. (1978). *Career Maturity Inventory: Theory and Research Handbook* (2nd ed.). Monterey, CA: CTB/McGraw-Hill.

Fahrulida, U., Sumarwiyah, S., & Pratomo, S. A. (2025). Upaya Meningkatkan Konsep Diri Positif Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Play. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 4700–4704. https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i2.44903

Febriyani, F., Masya, H., & Kamil, D. (2025). Hambatan Pelaksanaan Teknik Role Play dalam Bimbingan Kelompok. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 11(1), 34-47.

Gazda, G. M. (1989). *Group Counseling: A Developmental Approach* (4th ed.). Boston: Allyn and Bacon.

Habsy, B. A., dkk. (2024). Efektivitas Role Play dalam Meningkatkan Pemahaman Karir dan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 145-158.

Haolah, S., Rohaeti, E. E., & Rosita, T. (2020). Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMK. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif,* 3(4), 357–366.

Hartati, S. (2022). Hakikat Bimbingan Kelompok dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 44-55.

Hidayati, W., Rizqiyah, L., Luckita, N., Nurhayati, S., Syarifudin, A., & Anjarwati, S. (2022). *Modul Merdeka Belajar: Metode Role Play*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Indrasari, M. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karier. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 13(1), 22-36.

Kong, A., et al. (2024). Role Play as a Framework for Dialog Agents. *Journal of Artificial Intelligence Research,* 79, 345-367.

Milah, A. S., dkk. (2022). Faktor Internal dan Eksternal Kematangan Karier. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 6(2), 88-100.

Ningrum, D. S. W., & Setiawan, B. (2025). Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 14(1), 23-35.

Ohoiwirin, Y., Permatasari, D., & Soenjanto, H. (2025). [Perbaiki tahun: 2026 → 2025 atau 2024]. Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Role Play untuk Meningkatkan Kematangan Karier Peserta Didik SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 15(1), 12-25.

Parola, A., & Marcionetti, J. (2024). Career Decision-Making

Difficulties Among Late Adolescents: A Study in Italy. *Journal of Career Development*, 41(3), 234-248.

Praseya, A. (2025). *Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Role Play dalam Meningkatkan Ketepatan Pilihan Karier Peserta Didik SMK*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.

Prayitno. (2004). *Layanan Bimbingan Kelompok: Teori dan Praktik*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.

Rahmawati, I., & Puspasari, D. (2020). Metode Role Play dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 112-124.

Rosa, N., Yosef, H., & Amarullah, G. (2025). Optimalisasi Lingkungan Belajar dalam Bimbingan Kelompok. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 67-79.

Santrock, J. W. (2023). *Life-Span Development* (18th ed.). New York: McGraw-Hill.

Savickas, M. L. (2019). Career Adaptability: An Integrative Construct for Life-Span, Life-Space Theory. *The Career Development Quarterly*, 67(2), 112-124.

Sukardi, D. K. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukma, D. (2018). Bimbingan Kelompok dalam Perspektif Prayitno. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 44-55.

Super, D. E. (1955). The Dimensions and Measurement of Vocational Maturity. *Teachers College Record*, 57(3), 151-163.

Super, D. E. (1963). *Career Development: Self-Concept Theory*. New York: College Entrance Examination Board.

Wijayanti, R. (2020). Tujuan Metode Role Play dalam Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan,* 6(2), 45-56.

Winkel, W. S., & Hastuti, M. M. S. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 1 Edisi April 2025 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling
Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi.
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain.
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum 20 halaman	

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), kajian teori (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

   Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

   Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

   Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email, nomor telpon / WhatsApp aktif penaggung jawab artikel.

   Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 500 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

   Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

   Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 2	EDISI Oktober 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340

Alamat Redaksi
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

ISSN 2722-7340
9 772722 734013
9 772503 170009